ABSTRAK

SITI SALMAH Harmonisasi Dalam Pluralitas Agama (Studi Strategi Interaksi Masyarakat Hindu dan Masyarakat Islam di Desa Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor)

Harmonisasi merupakan suatu pemahaman dalam masyarakat yang majemuk dalam menjanlankan kehidupan yang beragam. Keselarasan dalam memepertemukan berbagai pertentangan dengan berbagai sikap masyarakat yang berbeda. Harmonisasi dalam pluralitas ini berhubungan dengan berbagai aspek hidup kehidupan masyarakat yang majemuk. Baik dalam agama, suku, budaya, juga ras. Maka dari itu harmonisasi menuntut masyarakat untuk bersikap pluralitas.

Pluralitas agama dan budaya berawal dari adanya keyakinan atas kebudayaan yang berbeda-beda pada setiap daerah, serta agama yang menjadi keyakinan dan kepenganutannya. Hal lain, tidak terlepas dari pengaruh luar atas munculnya sesuatu yang hadir di tengah tengah masyarakat, sehingga berkembang pula di negara ini. Adanya pluralitas yang hadir di tengah-tengah keunikan negara ini merupakan kekayaan yang harus diakui bersama, bahwa itu memang milik Indonesia.

Tujuan penelitian ini lebih fokus untuk mengetahui latar belakang strategi interaksi masyarakat Islam dan Masyarakat Hindu dalam merawat keharmonisan hidup di Desa Tamansari.Untuk meninjau juga melihat praktik harmonisasi yang dilakukan masyarakat Desa Tamansari dalam menjalankab kehidupan sehari-hari di lingkungan Desa Tamansari , serta mengatahui cara strategi interaksi dalam menjalankan harmoniasai dalam pluralitas agama.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sosiologi agama dengan mengambil teori Quintan Wictorowicz, karena dipandang sesuai dengan apa yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan adalah emisetik dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan interview (Wawancara).

Hasil penelitian menunjukan bahwa, *pertama*, saling menyadari bahwa mereka samasama membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehigga terjadilah perilaku tolong-menolong, *Kedua* Mereka selalu bersikap ramah tamah anatar sesama anggota masyarakat, *Ketiga* Mereka selalu berusaha meminimalisir masalah dengan pendekatan kekeluargaan atau melalui pihak ketiga. Masyarakat Hindu dan masyarakat Islam di Desa Tamansari selalu berpedoman bahwa perbedaan agama tidak menjadikan halangan masyarakat

Kata Kunci: Harmonisasi, Pluralisme, Desa